

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI METODE CIRC
(*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION*) PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI POJOK 02 TAHUN
AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

**UMILATIEAH
A510090228**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417
Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H.Muhroji,S.E.,M.Si

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **UMI LATIFAH**

N I M : **A 510 090 228**

Progdi Studi : **PGSD**

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI METODE CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI POJOK 02 TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Februari 2013

Pembimbing

Drs. H.Muhroji,S.E.,M.Si

NIK.231

PENGESAHAN
PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI METODE CIRC (*Cooperative*
***Integrated Reading and Composition*) PADA SISWA KELAS IV**
SD NEGERI POJOK 02 TAHUN AJARAN 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

UMI LATIFAH
A 510 090 228

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 20 Februari 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

- | | |
|----------------------------------|---------|
| 1. Drs. Muhroji, M.Si. | (.....) |
| 2. Dra. Sri Hartini, M. Pd. | (.....) |
| 3. Dra. Rubino Rubiyanto, M. Pd. | (.....) |

Surakarta, 21 Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

ABSTRAK

PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI METODE CIRC
(COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION) PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI POJOK 02 TAHUN
AJARAN 2012/2013

UMI LATIFAH, A 510 090 228, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 67 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan 2) meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui metode CIRC. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Pojok 02 yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : 1) Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) mampu meningkatkan keaktifan siswa, yang meliputi a) keaktifan dalam mengajukan pertanyaan pada tahap pra siklus sebesar 30,76% (8 siswa), pada siklus I sebesar 50% (13 siswa), dan pada akhir pelaksanaan tindakan mencapai 80,76% (21 siswa), b) keaktifan dalam menjawab pertanyaan dari guru pada tahap pra siklus sebesar 30,76% (8 siswa), pada siklus I sebesar 42,30% (11 siswa), dan diakhir pelaksanaan tindakan sebesar 76,92% (20 siswa), c) Keaktifan memberikan tanggapan atas jawaban atau pernyataan dari siswa yang lain pada tahap pra siklus sebesar 26,92% (7 siswa), pada siklus I sebesar 38,46% (10 siswa) dan diakhir pelaksanaan tindakan sebesar 76,92% (20 siswa), d) Keaktifan dalam menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari pada tahap pra siklus sebesar 38,46% (10 siswa), pada siklus I sebesar 42,30% (11 siswa), dan diakhir pelaksanaan tindakan sebesar 88,40% (23 siswa) serta 2) Pembelajaran melalui metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mencapai standar nilai KKM yaitu 70 pada tahap pra siklus adalah 30,76% (8 siswa), pada siklus I sebesar 57,69% (15 siswa), dan akhir pelaksanaan tindakan mencapai 76,92% (20 siswa).

Kata Kunci: *Keaktifan siswa, metode CIRC, hasil belajar*

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI METODE CIRC
(*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION*) PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI POJOK 02 TAHUN
AJARAN 2012/2013**

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku akibat terjadinya interaksi dengan lingkungan. Perubahan ini menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi dengan lingkungan ini dapat berlangsung dimana saja baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Melalui proses interaksi, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan. Pengetahuan yang didapat langsung oleh peserta didik akan lebih bermakna dan tidak mudah terhapus begitu saja.

Salah satu mata pelajaran yang dianggap susah oleh siswa adalah mata pelajaran IPS. Mereka menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan dan menjemukan. Dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, prestasi mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ini kurang, karena setiap hari siswa hanya dijejali dengan hafalan-hafalan yang sangat banyak. Sehingga siswa hanya berokus pada hafalan-hafalan yang pada akhirnya hasilnya pun kurang begitu memuaskan.

Keaktifan siswa sekolah dasar dalam mengikuti pembelajaran hampir tidak tampak. Para siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan atau idenya, walaupun guru berulang kali meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum paham. Keaktifan untuk mengerjakan soal-soal latihan saat proses pembelajaran juga kelihatan sangat kurang. Banyak siswa yang malas mengerjakan soal-soal latihan dan biasanya menulis jawaban setelah soal dibahas oleh guru.

Dengan menggunakan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dan pada gilirannya akan keaktifan siswa akan terasah, sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Jika suatu materi disajikan dengan metode CIRC, maka materi pembelajaran itu nanti akan mudah dan cepat dikuasai oleh siswa. Sehingga materi yang disampaikan akan membekas pada memori siswa. Karena pada dasarnya metode CIRC di pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menumbuhkan keaktifan pada siswa.

Suatu penelitian memerlukan suatu fokus pada suatu masalah yang nantinya diharapkan dapat memperoleh jawaban yang lebih terarah untuk menghindari berbagai penyimpangan dan masalah yang terjadi dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk meningkatkan keaktifan pada siswa kelas IV SD Negeri Pojok 02
2. Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas IV SD Negeri Pojok 02

METODE PENELITIAN

A. Setting Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan SD Negeri Pojok 02, yang beralamatkan di Desa Pojok RT 02/ RW II Kelurahan Pojok Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Kode Pos 57561. Peneliti mengambil tempat ini sebagai tempat penelitian sebab lokasi berdekatan dengan tempat tinggal peneliti dan tempat tersebut mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mendapatkan data.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan antara bulan November 2012 sampai bulan Maret 2013.

1. Perencanaan dilaksanakan pada bulan November-Desember
2. Pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Januari minggu pertama sampai minggu ketiga
3. Analisis data dilaksanakan pada bulan Januari minggu keempat dan bulan Februari minggu pertama
4. Pelaporan dilaksanakan pada pada bulan Februari minggu kedua

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti dan guru kelas IV melalui tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Tes

Metode tes adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau bakat siswa melalui sejumlah pertanyaan atau latihan. Metode tes adalah cara pengumpulan data yang menghadapkan sejumlah pertanyaan kepada subyek penelitian. Metode tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik.

2. Observasi (Pengamatan)

Sukmadinata (2005: 139), menyatakan “Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.

Suharsimi Arikunto (2002: 28) mengatakan “Metode observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pengamatan secara sistematis”.

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas.

3. Dokumentasi

Menurut Mulyasa (2009: 69) “dokumentasi adalah instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan”. Dokumentasi merupakan cara yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan identitas siswa, antara lain seperti nama siswa, nomor induk siswa dengan melihat dokumentasi yang ada di sekolah.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Data-data lapangan tersebut dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus permasalahan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk teks naratif dari catatan lapangan. Penyajian data adalah

merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kegiatan verifikasi dan penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian, yang merupakan proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan kelas selama dua siklus, dapat dilihat peningkatan keaktifan siswa melalui metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Dari data rekapitulasi yang telah dibuat, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pada indikator keaktifan siswa yang telah ditetapkan dari hasil pelaksanaan siklus I, dan siklus II. Berdasarkan prosentase keberhasilan di atas, menunjukkan bahwa ketuntasan kemampuan berbicara siswa antara lain sebagai berikut : Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan 80,76%, Keaktifan dalam menjawab pertanyaan dari guru 76,92%, Keaktifan memberikan tanggapan atas jawaban atau pernyataan dari siswa yang lain 76,92%, Keaktifan dalam menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari 88,46%.

Pada Tahap Pra siklus Indikator keaktifan yang dicapai oleh siswa adalah : Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 8 siswa atau sebesar 30,76% , Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 8 siswa atau sebesar 30,76% , Keaktifan siswa memberikan tanggapan atas jawaban atau pernyataan dari siswa yang lain sebanyak 7 siswa atau sebesar 26,92% , Keaktifan siswa dalam menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari sebanyak 10 siswa atau sebesar 38,46% .

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada tahap pra siklus 69,24% atau 18 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dan hanya 30,76% atau 8 siswa yang bisa mencapai nilai KKM dari jumlah siswa sebanyak 26 siswa.

Pada Tahap Siklus I Indikator keaktifan yang dicapai oleh siswa sudah mengalami peningkatan, yaitu : Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 13 siswa atau sebesar 50%, Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 11 siswa atau sebesar 42,30%, Keaktifan siswa memberikan tanggapan atas jawaban atau pernyataan dari siswa yang lain sebanyak 10 siswa atau sebesar 38,46%, Keaktifan siswa dalam menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari sebanyak 11 siswa atau sebesar 42,30% .

Sedangkan hasil belajar IPS siklus I, siswa yang mengalami peningkatan nilai diatas KKM sebanyak 15 siswa atau 57,69%. Sedangkan siswa yang belum mengalami peningkatan nilai diatas KKM sebanyak 11 siswa atau 42,30%. Dalam hal ini juga ditunjukkan nilai rata-ratanya adalah 70,38 dengan nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 55.

Pada Tahap Siklus II Indikator keaktifan yang dicapai oleh siswa sudah mengalami peningkatan, yaitu : Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 21 siswa atau sebesar 80,76%, Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 20 siswa atau sebesar 76,92%, Keaktifan siswa memberikan tanggapan atas jawaban atau pernyataan dari siswa yang lain sebanyak 20 siswa atau sebesar 76,92%, Keaktifan siswa dalam menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari sebanyak 23 siswa atau sebesar 88,46% .

Hasil belajar siswa pada siklus II melebihi KKM sebanyak 20 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas dari nilai KKM sebanyak 6 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa 76,92% siswa memiliki nilai diatas KKM dan 23,08% siswa belum mencapai nilai KKM.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPS melalui metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) mengalami peningkatan untuk setiap siklus. Dan memberikan dampak pada

peningkatan hasil belajar siswa yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penerapan metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan baik dan benar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pojok 02 Tawangsari tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari Pra Siklus ke Siklus I sampai Siklus II. Pada tahap pra siklus hasil belajar siswa sebesar 30,76% (5 siswa). Hasil belajar pra siklus tersebut mengalami peningkatan pada siklus I yang mencapai 57,69% (15 siswa). Pada siklus II hasil belajar siswa sudah melebihi indikator pencapaian dengan hasil belajar sebesar 76,92% (20 siswa).

Hasil *kolaborasi* yang dibuat oleh peneliti dan guru kelas IV SD Negeri Pojok 02 Tawangsari, diperoleh dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) keaktifan siswa meningkat yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat terbukti dari adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa dari evaluasi setiap tindakan yang diberikan oleh guru pada setiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan data penelitian tersebut, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan yaitu dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Pojok 02, dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada setiap tindakan menunjukkan adanya perubahan yaitu pada hasil penelitian mengenai keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Didalam penelitian ini selain terjadi peningkatan keaktifan siswa juga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas IV, dan peneliti dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) mampu meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Pojok 02 pada setiap siklusnya. Keaktifan siswa meningkat sebanyak 75% selama proses pelaksanaan tindakan.
2. Pembelajaran melalui metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pojok 02 pada setiap siklusnya. Pada tahap pra siklus hanya 8 (30,76%) siswa yang memiliki nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal. Pada siklus I siswa yang memiliki nilai diatas KKM sebanyak 15 siswa (57,69%). Dan pada siklus II siswa yang memiliki nilai diatas KKM sebanyak 20 siswa (76,92%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, H.E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.